

MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA MELALUI PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UMKM NASABAH PT PEGADAIAN)

Gagan Ganjar Resmi¹⁾, Leni Indriani²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma^{1,2},
gagan@binadarma.ac.id¹⁾, leniindriani96@gmail.com²⁾,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreasi kredit terhadap keberhasilan bisnis (Studi kasus pelanggan UMKM dibuat oleh PT.Pegadaian (Persero) cabang Palembang). Jenis data ini dilakukan setelah data primer dan data sekunder dikumpulkan dari kegiatan penelitian. Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan sampling jenuh dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 pelanggan. Teknik analisis data kami uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier sederhana dengan uji hipotesis uji t. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penciptaan kredit terhadap keberhasilan bisnis (studi kasus pelanggan UMKM yang dibuat oleh PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang), maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linier sederhana yang dihasilkan dari perhitungan nilai t-statistik nilai t hitung > t tabel ($8,770 > 0,3610$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a adalah diterima. Ini berarti bahwa variabel pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis sebesar 73,3% dan sisanya 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Pemberian kredit, Keberhasilan usaha, dan UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of credit creations on business success (Case studies of customer UMKM created by PT.Pegadaian (Persero) Palembang branch) . This type of data is carried out after the primary data and secondary data have been collected from the research activities. Data analysis method uses quantitative descriptive analysis method. Data collection techniques use saturated sampling by distributing questionnaires to 30 customer. Data analysis techniques us validity test, reability test, simple linier regression analysis by testing the t test hypothesis. Based on the results of research on the effect of credit creation on business success (case study of customer UMKM created by PT.Pegadaian (Persero) Branch Palembang), it can be concluded that the provision of creative credit has a significant effect on business success. This is evident from the results of a simple linier regression analysis resulting from the calculation of the value of t- statistic value t count > t table ($8,770 > 0,3610$) with a significant level of $0,000 < 0,05$ meaning that H_a is accepted. This means that the variable lending has a significant influence on the success of the business of 73,3% and the remaining 26,7% is influenced by other variables

Keywords : Credit Provvision, Business Success,UMKM

1. Pendahuluan

Perkembangan dan persaingan dunia bisnis di era globalisasi saat ini semakin tinggi, persaingan antara perusahaan besar dan tidak terkecuali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan sebagai alternatif kegiatan usaha produktif barang

dan jasa, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja, selain sebagai alternatif penyedia lapangan kerja yang baru, Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting dalam membantu memajukan perekonomian Indonesia di saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1997, yang menyebabkan para pengusaha di perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha dan harga bahan baku impor yang semakin meningkat.

Pengembangan usaha mutlak dilakukan agar usaha akan terlihat berkinerja baik, salah satunya adalah melalui pinjaman kredit usaha yang dilakukan pihak pegadaian, salah satu produk dari PT. Pegadaian yang banyak diminati oleh masyarakat terutama Usaha mikro kecil dan menengah yaitu KREASI (Kredit Angsuran Sistem Fidusia) adalah kredit atau pinjaman dengan angsuran bulanan untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan sistem fidusia, yaitu agunan pinjaman berupa BPKB. Kredit jenis ini sangat memudahkan UKM untuk mendapatkan kredit usaha dan banyak diminati, karena prosedur pinjaman yang tidak berbelit-belit. Meskipun prosedur tidak berbelit-belit namun pihak pegadaian tetap mengikuti sifat kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya. Karena, pinjaman ini sering beresiko kredit macet. Berdasarkan data kredit kreasi yang telah dikururkan pihak pegadaian bahwa hampir lebih dari 5 % kredit yang bermasalah. Data ini tentu saja akan berdampak pada pihak pegadaian sebagai lembaga pemberi kredit. Karena pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberi akses kepada UMKM yang tidak memiliki modal cukup untuk mengembangkan usahanya.

Kesalahan yang sering timbul dari kredit macet ini sering disebabkan oleh buruknya pengelolaan uang. Mengutip data terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit bermasalah di segmen UMKM mencapai Rp 35,32 triliun per Agustus 2017. Penyebab kredit macet UMKM bisa disebabkan oleh faktor internal seperti kegagalan usaha, dan faktor eksternal seperti adanya krisis moneter dan kejadian di luar kemampuan debitur. Memiliki kredit bermasalah merupakan fenomena yang tidak dapat diabaikan dan memerlukan upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit. Sehingga, tidak akan berdampak pada likuiditas keuangan UMKM, yang dapat mengganggu kelancaran dan

keberlangsungan usahanya dan atau bahkan menjadi bangkrut atau kolaps. Pihak perbankan harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan kepada UMKM benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan: Apakah Pemberian Kredit Kreasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Nasabah PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kredit kreasi terhadap keberhasilan usaha UMKM Nasabah Kreasi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang.

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu membantu para UMKM dalam menjalankan usahanya melalui kredit kreasi, dan untuk PT.Pegadaian diharapkan para UMKM yang memperoleh kredit kreasi benar-benar dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bukan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif . Sehingga usaha mereka semakin berkembang dan kinerja usaha semakin membaik.

2.Literatur Riview

2.1.Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan No 10 Tahun 1998 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Kasmir (2016: 84) mendefinisikan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau bagi hasil.

2.2.Kredit Fidusia

Fidusia berasal dari Bahasa Romawi, fides yang artinya kepercayaan. Pengertian fidusia adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar

kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tetap dalam penguasaan pemilik benda. Dengan kata lain, dalam praktek Fidusia pemilik asal hanya menyerahkan kepemilikan atau atas nama terhadap benda tersebut kepada pihak lain namun baik keberadaan atau penggunaan tetap dimiliki oleh pemilik asal. Karena itulah dikenal juga istilah jaminan Fidusia. Jaminan Fidusia diatur dan dilindungi dalam Undang-Undang no 42 tahun 1999, dimana disebutkan bahwa ini merupakan pemberian jaminan berupa benda bergerak maupun tidak bergerak, berwujud maupun tidak berwujud terhadap pelunasan hutang atau pinjaman.

2.3. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2016:114) yaitu:

1. Kepercayaan

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

2. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing

3. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak.

4. Risiko

Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah, maupun risiko yang tidak sengaja.

5. Balas Jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit atau yang kita kenal dengan nama bunga.

2.4. Pengertian Kreasi

Kreasi adalah Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan Sistem

Fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. Kredit Kreasi merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat dan mudah. (www.PortalPegadaian.com)

2.5.Keunggulan Kreasi

1. Prosedur pengajuan kredit sangat cepat dan mudah. agunan cukup BPKB kendaraan
2. Pinjaman mulai dari Rp.1.000.000 hingga Rp.200.000.000
3. Proses kredit hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair
4. Sewa Modal (bunga pinjaman) relatif murah dengan angsuran tetap per bulan 1%
5. Jangka waktu pinjaman fleksibel. Dengan pilihan jangka waktu 12,18,24,36 bulan
6. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal
7. Kreasi dapat diperoleh di seluruh outlet Pegadaian di Indonesia

2.6.Syarat-syarat Pengajuan Kredit Kreasi

1. Fotocopy KTP Suami Istri
2. Fotocopy kartu Keluarga
3. PBB, Rekening Listrik,PDAM (3 Bulan terakhir)
4. Fotocopy Rek Tabungan 3 bulan terakhir
5. Surat Keterangan usaha lurah asli
6. Fotocopy BPKB dan STNK terbaru (atas nama milik sendiri)
7. Pas Foto suami istri, kendaraan dan tempat usaha
8. Dokumen lainnya bila diperlukan

2.7.Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2016:66) bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

Menurut Moch. Kohar Mudzakar (2011:21) Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya.

2.8.Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2016:108) yaitu :

C.i.1.a. Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan. keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

b. Tekad yang kuat dan kerja keras.

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

c. Kesempatan dan Peluang

ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang akan datang kepada kita.

2.9.Faktor-Faktor Kegagalan Usaha

Menurut Suryana(2016:110) yaitu :

- a.1. Tidak kompeten dalam manajerial
- a.2. Kurang berpengalaman
- a.3. Kurang dapat mengendalikan keuangan
- a.4. Gagal dalam perencanaan
- a.5. Lokasi yang kurang memadai
- a.6. Kurangnya pengawasan peralatan.
- a.7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha
- a.8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan atau transisi kewirausahaan

2.10.Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau

badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Menurut Rudjito (2013) Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

2.11.Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Musa Hubeis (2009: 46) yaitu:

- a. Kesulitan pemasaran
- b. Keterbatasan Finansial
- c .Keterbatasan SDM
- d. Masalah Bahan Baku
- e. Keterbatasan Teknologi
- f. Kemampuan Manajemen
- g. Kemitraan

2.12.Variabel Operasionalisasi

	Variabel	Indikator
1.	Pemberian Kredit(X)	Menurut Kasmir (2014:114) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka waktu 4. Risiko 5. Balas jasa
2.	Keberhasilan Usaha(Y)	Menurut Suryana (2016:108) yaitu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kemampuan dan kemauan 2. Tekad yang kuat dan kerja keras 3. Kesempatan dan Peluang

2.13.Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1..	Ainul Yaqin (2017)	Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREAS) PT.Pegadaian	disimpulkn bahwa kreasi memiliki peran yang sangat besar terhadap Eksistensi UMKM dengan memberikan dana

		Cabang Jember dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menenga	pinjaman yang digunakan untuk tambahan modal dan pengembangan usaha yang dijalankan para nasabahnya.
2.	Gallant Pakekong (2016)	Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manejemen Penyaluran Kredit Angsuran FIDUSIA(KREASI) pada PT.Pegadaian Wilayah Kota Manado	PT.Pegadaian Wilayah Kota Manado sudah menerapkan sistem pengendalian manajemen penyaluran Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) dengan baik karena telah dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu : Tahap Persiapan Kredit, Tahap Analisis Kredit, Tahap Keputusan Kredit
3.	Syafuruddin (2014)	Pengaruh pemberian Kredit Kreasi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa Besar terhadap Modal Kerja Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Sumbawa Tahun 2012	Kredit kreasi yang disalurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa Besar mempunyai kemampuan menjelaskan variasi pendapatan nasabah sebesar 73%, dan 22 persen dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian.

3.Hipotesis

H0 : Diduga bahwa Pemberian Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Ha : Diduga bahwa Pemberian Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

4.METODOLOGI PENELITIAN

4.1.Objek Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang yang berlamatan dijalan Merdeka No.11, Bukit Kecil Palembang.

4.2.Metode Pengumpulan Data

Data Primer

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang.

2. Kuisisioner

Kuisisioner ini disebarakan di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang yang akan diisi oleh nasabah Kreasi.

Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini didapat dari buku, internet dan jurnal penelitian terdahulu.

4.3.Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah kreasi dari tahun 2015 sampai 2018 yang masih aktif yang berjumlah 30 nasabah kreasi yang ada di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 Nasabah Kreasi dan penulis menggunakan Sampel jenuh.

4.4.Metode Analisis Data

4.4.1.Metode Deskriptif Kuantitatif

Analisis yang menggunakan angka yang diperoleh dari hasil perhitungan dan penelitian terhadap Pengaruh Pemberian Kredit Kreasi yang dihubungkan dengan Keberhasilan Usaha, dimana angka-angka tersebut berasal dari hasil kuisisioner yang berupa Data Kuantitaif.

4.4.2.Teknik Analisi Data

Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinan (R^2), Uji Hipotesis Uji t.

5.Hasil dan Pembahasan

Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	26

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	25

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dari variabel Pemberian Kredit dan Keberhasilan Usaha mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu untuk Pemberian Kredit sebesar 0,903 dan dan Keberhasilan Usaha 0,930 yang mendekati angka 1,000. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah *Sangat reliabel* . sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

5.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.1.
Hasil perhitungan regresi linier sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,479	12,145		,286	,777
Pemberian Kredit	,963	,110	,856	8,770	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber :Hasil olahan SPSS,2018

Berdasarkan dari hasil diatas, diperoleh nilai konstanta B sebesar 3,479 dan Koefisiensi regresi varaiabel Pemberian Kredit sebesar 0,963 Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,479 + 0,963 X$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

X= Pemberian Kredit

b = Koefisien regresi variabel X

(Pemberian Kredit)

Hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut diatas memberikan pengertian bahwa :

- a. nilai konstanta 3,479 menunjukkan bahwa variabel Pemberian Kredit konstan atau tidak berubah maka Pemberian Kredit adalah sebesar 3,479
- b. berdasarkan persamaan yang diperoleh pada variabel Pemberian Kredit nilai Beta 0,856 dengan signifikan 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemberian Kredit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

5.2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.2.
Hasil perhitungan koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 ^a	,733	,724	5,176	1,790

a. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit

c. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan interpretasi Koefisien korelasi diatas nilai R sebesar 0,856 yang mendekati angka 1,000. yang berarti bahwa hubungan Pemberian Kredit (X) memiliki korelasi yang *Sangat kuat* terhadap dan Keberhasilan Usaha (Y). Artinya, bila pemberian kredit ditingkatkan, maka keberhasilan usaha akan meningkat pula. Sebaliknya, jika pemberian kredit dikurangi maka keberhasilan usaha juga menurun.

5.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Diperoleh koefisien Determinasi R Square sebesar 0,733. Untuk mencari seberapa besar pengaruh Pemberian Kredit terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,733 \times 100\% \\
 &= 73,3\%
 \end{aligned}$$

Jadi, besar Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Keberhasilan Usaha adalah 73,3%. Sisanya 100% - 73,3% = 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini dipengaruhi oleh karakteristik usaha, lokasi usaha, dan kemampuan manajerial (Penelitian Rizky Pamungkas, 2014).

Tabel 5.3.
Uji signifikan Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,479	12,145		,286	,777
	Pemberian Kredit	,963	,110	,856	8,770	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber Data : Hasil uji SPSS 23.0 (2018)

Dari hasil perhitungan Tabel.14 didapat nilai t hitung > t tabel (8,770 > 0,3610) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 .

Kriteria Pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima

- Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 ditolak

Dari kriteria pengujian diatas, tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima**, menunjukkan bahwa Pemberian Kredit (X) memberikan pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) UMKM Nasabah PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang.

6.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dan menjawab dari rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa Pemberian Kredit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Nasabah Kreasi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Palembang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku UMKM diharapkan mampu menyisihkan penghasilan lain diluar penghasilan tetap untuk membayar cicilan dan diharapkan pelaku UMKM mampu berelasi dengan orang lain bukan hanya karena ada kepentingan saja, tetapi berelasi dengan banyak orang dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memperluas jaringan bisnis itu kunci keberhasilan usaha.
2. Bagi PT.Pegadaian, diharapkan dapat lebih meningkatkan nominal kredit modal pinjaman karena dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kredit modal pinjaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. artinya semakin besar modal pinjaman yang diterima untuk mengelola usaha maka cenderung dapat memberikan peluang yang besar untuk UMKM dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya agar dapat melakukan perbandingan antara PT.Pegadaian Konvensional dengan PT.Pegadaian Syariah.

7. Daftar Pustaka

- Hubeis, Musa dan Najib, Mukhamad (2014). *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta. <https://www.google.com/search?ei=aRTYWu3rB4TcvgSJwLH4Cw&q=tentang+umkm&oq=tentang+umkm>. Diakses pada 20 Maret 2018 pukul 23.04 WIB
- Juniarti, Evi. 2016. *Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Bandung* [Skripsi]. <https://www.google.com/search?biw=1366&bih=651&ei=OVnTWtnkD8zyvATZso8Q&q=pengaruh+pemberian+kredit+terhadap+keberhasilann+usaha+pdf&oq=pengaruh+pemberian+kredit+terhadap+keberhasilann+usaha+pdf&gs>. Diakses pada tanggal 01 April 2018 pukul 22.05 WIB
- Kasmir. 2016. *Dasar-dasar perbankan*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Pers
- Mantayborbir, Soleman. 2004. *Kompilasi Sistem Hukum Pengurusan Piutang dan Lelang Negara*. Pustaka Bangsa Press: Jakarta <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-kredit-bermasalah-definisi.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2018 pukul 21.30 WIB
- Muzakar, Moch Kohar. 2011. *Eksplorasi Profil Demografik dan Psikografik Kewirausahaan (Entrepreneurship)* <http://nugraha0215.blogspot.co.id/2013/09/konsep-keberhasilan-usaha.html>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2018 pukul 21.00 WIB
- Pakekong, Gallant. dkk. 2016. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) Pada PT. Pegadaian Wilayah Kota Manado*. *Jurnal Berkala ilmiah Efisiensi*. Volume 16 Nomor 04 (2016). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13593/1319>. Diakses pada tanggal 02 April 2018 pukul 23.30 WIB

- Rudjito.2003.*Peranan Lembaga Keuangan Mikro dalam Otonomi Daerah guna Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Menanggulangi Kemiskinan*.www.ekonomirakyat.org. Diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 20.07 WIB
- Suryana.2016.*Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*.Jilid 1.Edisi Keempat.Jakarta:Salemba Empat
- Siregar,Sofian.2014.*Statistika Deskriptif untuk Penelitian*.Edisi 1.Cetakan 4.Jakarta:Rajawali Pers
- Syafruddin.2014.*Pengaruh Pemberian Kredit Kreasi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa Besar Terhadap Modal Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Sumbawa Tahun 2012*.Jurnal Ekonomi dan Bisnis.Jilid 1 Nomor 5(2014).<http://jurnal.femunsa.com/index.php/JEP/article/view/27>. Diakses pada tanggal 03 April 2018 pukul 21.04WIB
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://www.google.com/search?ei=W0_VWsq0BY-gvQSQtKuACQ&q=bab+3+metode+penelitian&oq.Diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 22.08 WIB
- Simorangkir.2004.*Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*.Bogor:Ghalia Indonesia. <http://nugraha0215.blogspot.co.id/2013/09/konsep-keberhasilan-usaha.html>.Diakses pada tanggal 09 juli 2018 pukul 21.05 WIB.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Fidusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3889).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Yaqin,Ainul.2017.*Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)PT.Pegadaian Cabang Jember dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah* [Skripsi].Bandung:Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.<https://www.google.com/search?q=kreasi+Pt.pegadaian+pdf&ei=MILTWrITiNS-BIWzouAN&start=60&sa=N&biw=1366&bih=651>.Diakses pada tanggal 04 April 2018 pukul 22.10 WIB
- <http://www.pegadaian.co.id/pegadaian-kreasi.php>. Diakses pada tanggal 01 April 2018 pukul 23.02 WIB
- Rizki Pamungkas., dan Rizal Hari Magnadi, 2014.*FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN USAHA PADA PEMEGANG USAHA WARALABA*.DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 3, Nomor1, Tahun 2014, Halaman 3